

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bernyanyi merupakan salah satu kesenian dalam dunia tarik suara atau vokal. Macam-macam jenis gaya dan teknik bernyanyi penyanyi sangat beragam, tergantung pada genre musik apa yang akan dibawakan. Genre musik adalah kategori yang mengelompokkan lagu berdasarkan elemen musikal, gaya, atau pengaruh budaya. Ada banyak sekali genre yang ada di dunia musik. Mulai dari *pop*, *rock*, *hip hop/rap*, *R&B (Rhythm and blues)*, *jazz*, *classical*, *EDM (electronic dance musik)*, *country*, *blues*, *reggae*, *folk*, *latin*, *alternative/indie*, *punk*, dan *metal*. Dan ini hanya sebagian saja dari banyak genre musik yang ada. Banyak genre juga memiliki subgenre yang lebih spesifik, dan seringkali artis atau musisi dalam komposisinya menggabungkan berbagai elemen musikal dari berbagai genre untuk menciptakan warna suara dan hasil karya yang unik.

Genre musik merupakan faktor penting dan utama yang menentukan arah artistik suatu karya musik. Dalam konteks ini, musik *metal* merupakan salah satu genre yang memiliki ciri khas pada penggunaan gitar dengan distorsi tinggi, ritme cepat, serta teknik vokal yang bertenaga dan terdengar berdistorsi. Musik *metal* juga memiliki peranan lain jika ditinjau dari segi sejarah dan filosofis, seperti yang di kemukakan oleh Rasyid dkk. (2024, hlm. 488) “Musik *metal* juga memiliki peran sebagai tempat pelarian, mengungkapkan, mengekspresikan perasaan, pemikiran, pengalaman yang sulit bahkan tidak mungkin diungkapkan secara verbal atau dalam interaksi sehari-hari.” Salah satu band *metal* asal Indonesia yang menonjol adalah Jasad. Band Jasad merepresentasikan keberhasilan akulturasi antara budaya lokal dan musik barat, dengan menyisipkan unsur-unsur budaya Sunda ke dalam kebrutalan dan kebisingan khas musik *metal*. Jasad tidak hanya dikenal melalui musikalitasnya yang ekstrem, namun juga karena mampu meretas batas konvensi genre dengan mengangkat nilai-nilai budaya lokal ke dalam karyanya.

Teknik vokal merupakan cara yang digunakan penyanyi untuk mengeluarkan suara sesuai dengan apa yang diinginkan, dibayangkan, dan dipikirkan. Dalam karya-karyanya, Jasad melalui vokalisnya yang dikenal dengan

nama Man Jasad atau Kang Man, sering menggunakan teknik vokal ekstrem seperti *growl*, *guttural*, *pig squeal*, dan *scream*. Teknik ini umum digunakan dalam musik *metal* untuk menciptakan efek vokal yang intens dan menakutkan. Teknik vokal ini cukup ekstrem dan akan berbahaya jika tidak memahami ilmunya secara mendalam, bahkan kemungkinan akan mengalami cedera fatal jika tidak mempelajarinya dengan benar. Seperti Altabi (2022, hlm.87) yang mengemukakan bahwa, teknik seni suara leher akan sulit apabila belum memahami teknik distorsi vokal sebagai dasar utama, besar kemungkinan akan terjadi cedera pada saat praktiknya.

Salah satu karya musik dari band Jasad yang menggunakan teknik vokal *growl* secara dominan adalah lagu *Bayu Sabda Hedap*. Lagu ini merupakan bagian dari album mininya yang bertajuk '5', dan video liriknya dirilis bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75, yaitu pada 17 Agustus 2020 pukul 17.08 WIB di kanal YouTube JASAD OFFICIAL. Lagu ini terinspirasi dari buku *Sewaka Darma*, yang merupakan transkripsi dari naskah Sunda kuno yang berjudul *Sang Hyang Hayu*. Naskah tersebut membahas tentang konsep kosmologi Sunda Kuno, di mana manusia diyakini memiliki keterikatan dengan alam semesta serta hubungan timbal balik antara keduanya. Secara etimologis, kata *bayu* berarti angin, yang secara hakikat diartikan sebagai napas atau energi. *Sabda* bermakna bunyi, ucapan, atau peringatan. Sedangkan *hedap* merujuk pada hati nurani, pikiran, atau niat baik. Ketiga konsep ini dianggap sebagai elemen penting yang harus dimiliki manusia untuk mampu menjelajahi dimensi kehidupan. Tanpa ketiganya, manusia hanya akan menjadi Jasad semata yang pada akhirnya akan mengalami kehancuran. Gagasan filosofis ini kemudian didiskusikan oleh vokalis Jasad bersama rekan-rekannya yang memahami ajaran-ajaran leluhurnya di Bandung dan Bali. Dari hasil diskusi tersebut, tercetuslah ide untuk mengangkat konsep tersebut menjadi sebuah karya musik, dengan lirik yang ditulis langsung oleh vokalis Jasad.

Lagu *Bayu Sabda Hedap* secara artistik berhasil mengangkat nilai-nilai budaya lokal ke dalam format musik ekstrem. Lirik yang sarat dengan filosofi Sunda menjadikan lagu ini tidak hanya sebagai produk musikal, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi seni yang merepresentasikan identitas budaya. Dari sisi komposisi,

lagu ini memiliki kompleksitas yang menarik. Struktur lagunya cukup tidak konvensional untuk ukuran genre *metal*, terutama karena penggunaan teknik vokal *growl* yang konsisten hampir di sepanjang lagu.

Teknik vokal *growl* sendiri adalah metode vokal yang menghasilkan efek suara yang dalam dan kasar, dengan memberikan tekanan tambahan pada pita suara. Teknik vokal *growl* merupakan teknik vokal yang sulit dan berisiko jika tidak dilakukan dengan benar. Berdasarkan pengalaman empiris peneliti, yang telah mempelajari teknik vokal rock dan *metal* sejak usia 16 tahun, teknik ini memerlukan latihan yang intensif dan pemahaman yang mendalam tentang anatomi vokal atau suara. Selama proses belajar, peneliti sempat mengalami gangguan seperti nyeri pada pita suara, suara serak, bahkan kehilangan suara sementara. Hal ini menunjukkan bahwa teknik vokal ekstrem memerlukan perhatian dan kehati-hatian yang intens dalam praktiknya.

Meskipun telah terdapat beberapa penelitian yang membahas teknik vokal *growl*, kajian yang secara spesifik menyoroti teknik vokal *growl* dalam konteks musik *metal* secara musikal masih terbilang minim, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kekosongan tersebut. Salah satu peneliti yang pernah mengkaji teknik vokal *growl* adalah Gosal, T. A. C., & Setiarini, A. T. (2021). dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Teknik Vokal *Growl* dalam Lagu *Stand Up For Love* oleh *Destiny's Child*" menganalisis bagaimana teknik vokal *growl* dapat diaplikasikan dalam lagu pop ballad. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa *growl* berfungsi untuk memperkuat interpretasi emosi, khususnya dalam bagian klimaks lagu. Latihan teknik *growl* dalam penelitian ini melibatkan adaptasi suara alami dan eksperimentasi anatomi vokal, terutama pada otot-otot pernapasan. Penelitian ini menjadi landasan penting untuk memahami penggunaan teknik *growl* dalam genre musik non-*metal*.

Minimnya kajian ilmiah yang secara khusus membahas teknik vokal *growl* dalam musik ekstrem, khususnya pada karya-karya Jasad, menjadi alasan kuat bagi peneliti untuk mengangkat topik ini ke dalam kajian akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian musik ekstrem di ranah

akademik Indonesia serta memperkaya literatur tentang teknik vokal dalam genre *metal*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada bagian latar belakang, fokus penelitian ini mengarah secara spesifik pada teknik vokal *growl* yang digunakan oleh vokalis band Jasad pada lagu *Bayu Sabda Hedap*. Teknik vokal *growl* yang digunakan menunjukkan tingkat kompleksitas yang cukup tinggi, baik dari segi teknis maupun ekspresi musikalnya. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan berdasarkan fokus tersebut, yang kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Seperti apa teknik vokal *growl* yang dipakai vokalis Jasad dalam lagu *Bayu Sabda Hedap*?
2. Bagaimana teknik vokal *growl* yang diterapkan oleh vokalis Jasad pada lagu *Bayu Sabda Hedap*?

1.3 Tujuan

Tujuan umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji tema serupa, khususnya dalam ranah teknik vokal ekstrem seperti *growl*. Mengingat masih terbatasnya referensi akademik yang secara khusus membahas teknik vokal *growl* dalam konteks musik *metal*, terutama di Indonesia. Maka perlu adanya pengembangan kajian lebih lanjut dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk memperluas pemahaman terhadap teknik vokal *growl*, baik secara teknis, musikal, maupun kultural.

Tujuan khusus

1. Menganalisis secara spesifik terkait teknik vokal *growl* yang digunakan oleh vokalis band Jasad pada lagu *Bayu Sabda Hedap*.
2. Mendeskripsikan secara komprehensif penerapan teknik vokal *growl* yang digunakan oleh vokalis band Jasad pada lagu *Bayu Sabda Hedap*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Pengembangan teori

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai teknik vokal *growl*, khususnya dalam konteks kajian ilmiah yang terfokus pada analisis vokal dalam musik ekstrem.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para pengajar vokal maupun musisi yang menerapkan teknik vokal *growl*, sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas vokal mereka. Temuan ini secara khusus dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan teknik vokal yang efektif dan aman, sehingga dapat meminimalkan risiko cedera vokal yang mungkin timbul akibat penggunaan teknik yang tidak tepat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi penelitian ini, penulisan skripsi disusun secara sistematis ke dalam lima bab utama, dengan uraian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan konteks dan alasan pentingnya topik penelitian. Di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi secara menyeluruh..

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk konsep teknik vokal *growl*, musik ekstrem (*metal*), serta landasan teori mengenai vokal dan musikalitas. Selain itu, bab ini juga memuat analisis terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan, sebagai pijakan teoritis dalam mendukung penelitian ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data pada temuan yang didapatkan.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian secara komprehensif, baik dalam bentuk deskriptif naratif, tabel, maupun Notasi (jika diperlukan). Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan dibahas secara mendalam sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab I.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan atas hasil penelitian, implikasi teoritis dan praktis dari temuan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan praktik vokal dalam konteks musik *metal*, khususnya dalam penggunaan teknik vokal *growl*.